
Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Oleh:

M. Bujairromi Al-Khotib*

M. Agus Salim**

A. Agus Priyono***

Email: bujairromialkhotib@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to analyze the simultaneous effects of working capital efficiency, liquidity and solvency on the profitability of large retail subsector companies listed on IDX between 2016 and 2020. This survey was at IDX (idx.co.id). This research is a quantitative research that uses a case study method of financial report data of large trading sub-sector companies with an observation year of 2016-2020. The sampling technique in this study used purposive sampling which resulted in the number of issuers as many as 10 sample companies. Data analysis used multiple linear regression test, autocorrelation test and determination test. Based on the results of data analysis, the results of the F-test show that working capital efficiency, liquidity and solvency do not have a significant positive impact on profitability at the same time. Furthermore, the t-test results show that working capital efficiency, liquidity and solvency have no significant positive effect on profitability on profitability. The results of the determination test show that the percentage is 4.6%, where profitability can be influenced by working capital efficiency, liquidity, and solvency. Advice for investors before investing in a company should learn more about the company's financial condition so as not to feel disadvantaged if the company cannot provide a return on investment as expected.

Keywords: Profitability, Liquidity, Working Capital Efficiency, Solvency

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan korporasi di bidang perdagangan mengalami pasang surut seiring dengan laju perekonomian Indonesia saat ini. Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan salah satu dari sembilan sektor BEI, dan merupakan sektor yang kuat karena memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Subsektor perdagangan besar (*wholesale/grosir*) merupakan salah satu subsektor di dalamnya. menurut BEI, sektor grosir mengalami penurunan pertumbuhan 7,57 persen (*y-on-y*) pada triwulan ke-II 2020 terutama disebabkan oleh penurunan penjualan kendaraan bermotor. Tingkat pertumbuhan grosir dan eceran (perbaikan mobil dan sepeda motor) relatif stabil *y-on-y* di tahun 2019.

Namun, sejak adanya pemberlakuan PSBB selama pandemi Covid-19, masyarakat mulai mengontrol diri dan keluarga untuk *stay at home* sehingga aktivitas belanja keluar rumah menurun. Penutupan gerai penjualan dan pusat perbelanjaan juga

secara signifikan menyebabkan penurunan omzet perdagangan ritel di triwulan II/2020 (www.bps.go.id, 2021).

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh besar kecilnya keuntungan suatu perusahaan. Setiap bisnis berusaha untuk mendapatkan keuntungan maksimum untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjangnya. Efisiensi modal kerja menurut Lestari (2018) adalah “salah satu masalah kebijakan keuangan yang dihadapi organisasi karena melibatkan penilaian tentang ukuran dan komposisi aset lancar”. Perusahaan yang gagal menghitung tingkat modal kerja yang memadai lebih mungkin menghadapi kebangkrutan, ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen yang jatuh tempo, dan bahkan mungkin terpaksa dilikuidasi.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh komitmen jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar tercermin dari tingkat likuiditasnya. Semakin tinggi jumlah likuiditas, semakin likuid kesehatan keuangan perusahaan, dan semakin baik posisi perusahaan dari perspektif pihak ketiga. Jika tingkat likuiditas perusahaan kuat, maka kebutuhan jangka pendek perusahaan akan terpenuhi, sehingga terjadi peningkatan produktivitas dan penjualan, yang akan berdampak pada fluktuasi perolehan laba perusahaan (Sawir, 2012:131).

Solvabilitas menurut Sawir (2012:131) dapat dimanfaatkan untuk mendongkrak keuntungan pemegang saham, namun dengan risiko kerugian yang meningkat di saat-saat yang buruk. Sewaktu jumlah hutang berbunga tumbuh akibat perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada modalnya sendiri, maka solvabilitasnya terancam. Ini akan memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas.

Manajer dapat menggunakan profitabilitas sebagai metrik untuk menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung tidak menggunakan hutang untuk mendanai investasi. Terlepas dari kenyataan bahwa pandemi Covid-19 telah berdampak pada banyak bisnis, masih ada industri tertentu yang diuntungkan. Pasca pandemi, beberapa perusahaan jasa dan investasi yang tercatat sebagai emiten di BEI mengalami laba dan rugi yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi latar peneliti untuk mengadakan penelitian. Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas selama periode 2016–2020 pada sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI?
2. Untuk periode 2016–2020 bagaimana dampak efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas subsektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI?
3. Untuk periode 2016–2020 bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perdagangan yang signifikan yang terdaftar di BEI?
4. Untuk periode 2016–2020 bagaimana solvabilitas mempengaruhi profitabilitas perusahaan subsektor perdagangan yang signifikan yang terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar.
2. Mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perdagangan besar.
3. Memahami bagaimana likuiditas mempengaruhi profitabilitas di perusahaan subsektor perdagangan besar.
4. Memahami dampak solvabilitas terhadap profitabilitas di perusahaan sub-sektor perdagangan besar.

Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas, hal ini dimaksudkan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan pembentukan kerangka berpikir mahasiswa dalam penyusunan dan *review* penelitian selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

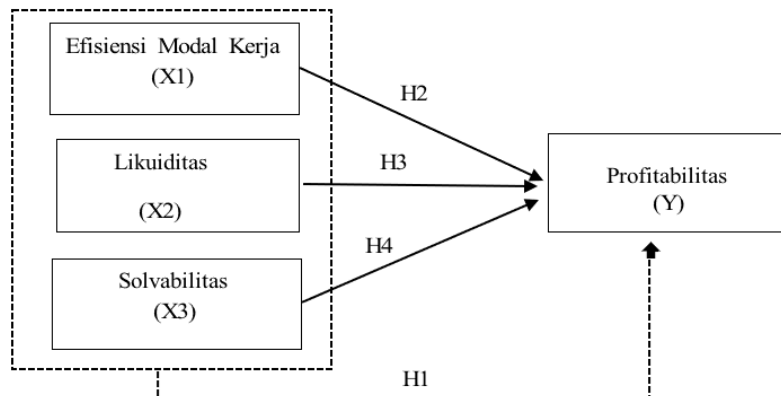
Penggunaan modal kerja dianggap optimal oleh Subroto (2018:21) jika kuantitas modal kerja yang digunakan dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi bisnis. Efisiensi modal kerja ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan sukses. Semakin baik kinerja manajemen perusahaan maka semakin efisien penggunaan modal kerja. Efisiensi pengelolaan modal kerja juga penting untuk kesuksesan secara *long-term* dalam memenuhi *goals* komprehensif perusahaan.

Likuiditas perusahaan adalah ukuran kapasitas korporasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Jika korporasi gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, ia akan menghadapi tantangan dan kasus ini akan merusak hubungan baik perusahaan dengan kreditur dan distributornya. Rasio likuiditas adalah metrik untuk menentukan berapa banyak uang tunai yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek baik kepada pihak eksternal maupun internal (Husnan, 2015: 165).

Rasio solvabilitas juga dikenal sebagai *leverage ratio*, adalah metrik untuk menentukan berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau berapa banyak utang yang diambil perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Pada kenyataannya, jika perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka risiko kerugian akan lebih tinggi, tetapi juga berpeluang untuk mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, jika rasio solvabilitas perusahaan rendah kemungkinan besar akan merugi, terutama ketika ekonomi lemah. Ketika ekonomi kuat, dampak ini juga mengakibatkan tingkat pengembalian yang rendah (Kasmir, 2016:151-152).

Rasio profitabilitas menurut Houston (2014:146) adalah serangkaian metrik yang menangkap dampak likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas merupakan konsekuensi akhir dari semua kebijakan keuangan dan tindakan operasional. Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber dayanya sendiri, seperti aset, modal, dan penjualan (Sudana, 2015: 143).

Kerangka Konseptual



Hipotesa

Menurut Sugiyono (2009:64) hipotesis adalah tanggapan rumusan ungkapan pertanyaan dalam bentuk kalimat pertanyaan digunakan dalam penelitian. Berikut hipotesis penelitian ini:

H1: Efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas semua mempengaruhi profitabilitas secara simultan.

H2: Efisiensi modal kerja memiliki dampak parsial pada profitabilitas.

H3: Likuiditas mempengaruhi profitabilitas secara parsial.

H4: Solvabilitas memiliki dampak terbatas pada profitabilitas.

Metode Penelitian

Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang akan dijadikan sebagai penguat dan bukti nyata dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan *based on data* yang dikumpulkan dari *website* BEI (www.idx.co.id). Penelitian berlangsung antara Oktober-Desember 2021.

Populasi dan sampel

Seluruh perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi pada subsektor perdagangan utama yang terdaftar di BEI periode 2016–2020 termasuk dalam populasi penelitian ini. Total emiten yang diperiksa dalam pemeriksaan ini adalah 47 emiten. Sedangkan sampel yang digunakan *purposive sampling* mengacu pada pemilihan sampel tergantung pada kriteria peneliti. Kriteria yang ada di penelitian ini adalah korporasi subsektor perdagangan besar yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020, dan perusahaan subsektor perdagangan besar yang memperoleh laba setiap tahunnya selama periode 2016–2020.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
2.	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk
3.	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk
4.	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
5.	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
6.	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk
7.	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
8.	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
9.	TURI	Tunas Ridean Tbk
10.	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCT	50	-127.000	24.100	.81384	27.927160
CR	50	.844	8.091	1.85592	1.120809
DAR	50	.080	.809	.43448	.178715
ROE	50	.011	.422	.09826	.067233
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 perusahaan seperti terlihat pada tabel di atas. Efisiensi modal kerja memiliki nilai terendah -127.000 dan nilai tertinggi 24.100, dengan nilai rata-rata 0.81384, dan standar deviasi 27.927160. Nilai minimum 0,844 dan nilai maksimum 8,091 dimiliki oleh variabel likuiditas yang bernilai rata-rata 1,85592 dan standar deviasi 1,120809. Nilai minimum 0,080 dan nilai maksimum 0,809 dimiliki oleh variabel solvabilitas yang bernilai rata-rata 0,43448 dan standar deviasi sebesar 0,178715. Variabel profitabilitas mempunyai nilai rata-rata 0,09826, standar deviasi 0,067233, nilai minimum 0,011 dan nilai maksimum 0,422.

Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06662949
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.909
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai Koefisien Kolmogorov-Smirnov adalah 0,909 dengan nilai signifikansi 0,380. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi >0,05 yaitu 0,380 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebar dengan baik dan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.139	.048	2.927	.005		
	WCT	2.161E-5	.000	.009	.059	.953	1.090
	CR	-.009	.011	-.145	.783	.438	1.597
	DAR	-.058	.072	-.153	.803	.426	1.705
a. Dependent Variable: ROE							

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransi masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.083	.333		.002
	WCT	.004	.003	.220	.134
	CR	-.102	.078	-.229	.195
	DAR	-.806	.503	-.289	.116

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas melalui Uji Glejser, dari variabel efisiensi modal kerja memiliki nilai signifikansi 0,134, variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,195 dan variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi 0,116. Model regresi bersifat homogen dan tidak dipengaruhi oleh heteroskedastisitas karena masing-masing variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.134 ^a	.018	-.046	.068768	1.745

a. Predictors: (Constant), DAR, WCT, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Skor Durbin Watson adalah 1,745, dengan nilai DU 1,6739 ($4-DU=2,3261$) dan nilai DL 1,4206 seperti terlihat pada tabel di atas. Model regresi dikatakan tidak terkena autokorelasi dengan dasar pengambilan keputusan $DU < DW < 4-DU$. Dari hasil uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan angka sebesar $1,6739 < 1,745 < 2,3261$ yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.139	.048		2.927
	WCT	2.161E-5	.000	.009	.953
	CR	-.009	.011	-.145	.438
	DAR	-.058	.072	-.153	.426

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berikut ini adalah bagaimana temuan regresi di atas dapat ditafsirkan:

- Koefisien 0,139 dalam regresi menunjukkan bahwa jika variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas semuanya 0, profitabilitas sama dengan 0,139.
- Nilai Koefisien regresi (b_1) = 0,2,161E-5, artinya apabila efisiensi modal kerja (X_1) naik maka profitabilitas (Y) yang dicapai akan naik dengan asumsi variabel likuiditas (X_2), dan solvabilitas (X_3) dianggap tetap (konstan)
- Koefisien regresi (b_2) variabel likuiditas sebesar -0,009 yang memiliki nilai negatif, menunjukkan bahwa variabel likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas, atau semakin banyak likuiditas maka profitabilitas semakin buruk.
- Koefisien regresi variabel solvabilitas (b_3) adalah -0,058 yang merupakan angka negatif yang menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berbanding terbalik dengan profitabilitas, atau semakin besar solvabilitas maka profitabilitas semakin rendah.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.004	3	.001	.279
	Residual	.218	46	.005	
	Total	.221	49		

a. Predictors: (Constant), DAR, WCT, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F statistik memiliki nilai signifikansi $0,840 > 0,05$, dan F hitung bernilai 0,279. Akibatnya H_1 ditolak menyiratkan bahwa tidak ada interaksi yang signifikan pada waktu yang sama antara efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel profitabilitas.

Uji parsial (uji t)

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.139	.048		2.927
	WCT	2.161E-5	.000	.009	.953
	CR	-.009	.011	-.145	.438
	DAR	-.058	.072	-.153	.426

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil regresi diatas adalah luaran dari pengujian t-statistik antara variabel independen dengan dependen yang berikut ini adalah interpretasinya:

- Nilai t-hitung untuk efisiensi modal kerja sebesar 0,059 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,953. H1 ditolak, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,953 > 0,05$ yang diperoleh dari tabel. Efektivitas modal kerja tidak berpengaruh pada profitabilitas.
- Variabel likuiditas memiliki nilai t-hitung sebesar -0,783 dan nilai signifikansi sebesar 0,438 seperti terlihat pada tabel di atas. Oleh karena itu H2 ditolak karena nilai signifikansinya adalah $0,438 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Nilai t-hitung untuk variabel solvabilitas sebesar -0,803 dengan nilai signifikansi sebesar 0,426. H3 ditolak karena nilai signifikansinya $0,426 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	.046	.068768

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Nilai R² sebesar 0,046 seperti terlihat pada tabel di atas bermakna bahwa dari variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas hanya sebesar 4,6% yang dapat digunakan untuk menjelaskan profitabilitas. Variabel lain yang tidak diselidiki dalam penelitian inilah yang dapat menjelaskan sisanya yaitu sebesar 95,4%.

Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan:

- Selama periode 2016–2020 efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI.
- Untuk periode 2016–2020, efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI.
- Untuk periode 2016–2020, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di BEI.

4. Selama periode 2016–2020, profitabilitas perusahaan subsektor perdagangan yang signifikan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terpengaruh oleh solvabilitas.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian 2016-2020 relatif singkat. Hasil akan lebih akurat jika waktu pengamatan lebih lama.
2. Karena populasi dan sampel penelitian ini terbatas pada perusahaan sub sektor perdagangan yang signifikan, maka tidak dapat mewakili seluruh perusahaan di BEI.
3. Karena hanya tiga faktor yang digunakan dalam studi untuk komponen yang berdampak profitabilitas dalam penelitian ini, pengaruhnya tidak dapat dinilai secara memadai.

Saran

Peneliti membuat rekomendasi berikut berdasarkan kendala yang dijelaskan:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dari yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya akan dapat memperoleh temuan studi yang lebih tepat.
2. Perusahaan-perusahaan lain yang ada di BEI perlu lebih banyak lagi yang dilibatkan dalam populasi dan sampel untuk penelitian lebih lanjut, tidak hanya pada subsektor perdagangan besar, tetapi juga pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengikutsertakan sub sektor lain guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang belum diteliti untuk lebih meningkatkan pengaruhnya guna mengungkap faktor profitabilitas yang lebih besar.
4. Sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan, sebaiknya investor melakukan penelitian tambahan tentang keadaan keuangan perusahaan agar tidak dirugikan jika perusahaan gagal menghasilkan proyeksi laba atas investasi.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* ((Edisi Kesatu). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* ((Edisi Ked). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi tujuh). UPP AMP YKPN.
- Horne, James C. Van dan Jhon M Wachowicz, J. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* ((Edisi 13)). Salemba Empat.
- Irianti, T. E. (n.d.).). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Journal Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, F. A. (2017). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Journal of Economic Education*.

- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* ((Edisi Kee). Liberty.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Edisi ke-8). Alfabeta.
- Rofiah, Muzayyanatur. Wahono, Budi. Mardani, R. M. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 33–48.
- Sawir, A. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory* (9th Edition (Ed.)). Pearson Education Canada.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Edisi pert). Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sutikno, S. M. (2014). *Pemimpin Dan Efisiensi Modal Kerja* (Edisi Pert). Holistica.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Tarigan, Yehezkiel Rivaldo. Sudjiman, L. S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Perselen Dan Kaca Yang Trdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Journal of Management*.
- Tarigan, Y. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Keuangan*.
- Wijaya, I., & Isnani, N. (2019). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja , Likuditas , dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. 4(2), 147–156.
- www.bps.go.id. (2020). Badan Pusat Statististik.
- www.idx.co.id. (2021).
- Yuliani, N. K. S. (2018). PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Repositoryunpasdenpasar*.

M. Bujairromi Al-Khotib* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Agus Salim** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

A. Agus Priyono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma